

# Case 1

PT Hijau Finance

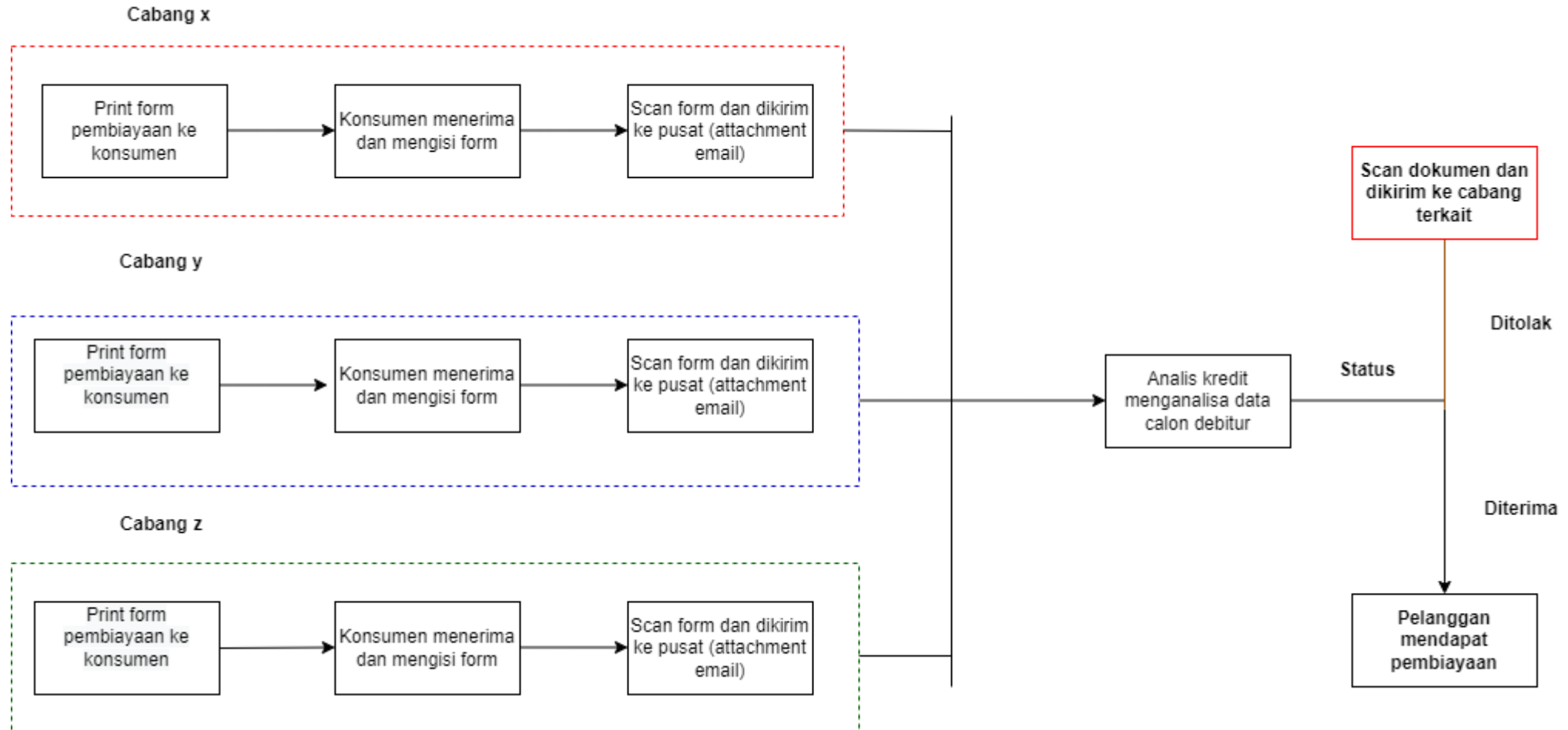
# Company Profile: PT Hijau Finance

- Core Business: *Leasing* yang memberikan pelayanan pembiayaan untuk kendaraan bermotor
- Memiliki 5 cabang di area Jakarta
- Sedang membuka cabang-cabang baru untuk ekspansi bisnis

# Perangkat yang Digunakan

- 1 Unit *single printer*
- 1 Unit *scanner*
- ❖ *Catatan: Masing-masing cabang memiliki single printer dan scanner*  
*( $\sum device = 10$ )*

# Workflow



# Masalah dan Dampaknya

- Analis kredit harus membuka file tersebut satu per satu untuk melihat data dari calon debitur.
- Berdampak pada penurunan efisiensi waktu yang dapat menghambat pergerakan bisnis
- Walaupun workflow terlihat sederhana, akan menyebabkan kekacauan jika terdapat banyak data calon debitur yang harus dianalisa oleh analis kredit
- Pengelolaan dokumen menjadi sangat buruk, dari segi pengelompokan dan penamaan ulang file.

# Solusi Print Management

- Menggunakan Y Soft Safe-Q
- Safe-Q sangat membantu dalam hal printing dokumen form pembiayaan konsumen.
- Jika terdapat banyak form yang harus dicetak dalam satu waktu, form tersebut disimpan dalam server. Sehingga *spooling* terjadi di dalam server.
- Untuk mencetak, dapat dilakukan di device manapun dalam masing-masing cabang.

# Solusi Workflow Management

- Menggunakan eCopy Share Scan
- Proses scanning dapat dilakukan dalam waktu yang singkat dengan memangkas waktu pengelompokan calon debitur dan penamaan file secara otomatis.
- Mempermudah pencarian dokumen karena sudah memiliki fitur OCR

# Repository

- DocuShare dapat digunakan sebagai solusi untuk penyimpanan dokumen terpusat.
- Dengan menggunakan DocuShare, masing-masing cabang dapat langsung menyimpan dokumen yang sudah dipindai di folder yang sudah dibuat.
- Analis kredit hanya perlu mengakses DocuShare untuk menganalisa dokumen-dokumen terkait calon debitur tertentu.



# Workflow: Implementasi Solusi

